

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan maka simpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Hambatan belajar epistemologi siswa yang telah diidentifikasi pada konsep larutan elektrolit dan non-elektrolit adalah (1) siswa berpikir air (H_2O) dapat menghantarkan listrik dengan baik maka air bersifat elektrolit; (2) siswa salah dalam memahami jenis partikel bermuatan dalam larutan elektrolit; (3) siswa berpikir air bereaksi dengan zat terlarut dan membentuk zat baru; (4) siswa menganggap adanya gelembung berpengaruh dalam klasifikasi sifat larutan elektrolit; (5) siswa menemui hambatan dalam menjelaskan proses pelarutan zat terlarut dalam air secara submikroskopis; (6) siswa berpikir bahwa ikatan pada molekul H_2O dan HCl adalah ionik karena terurai menjadi ion-ion; dan (7) siswa berpikir bahwa karena lelehan berasal dari padatan maka berikatan logam.
2. Refleksi diri guru terhadap pembelajaran kolaboratif *sharing tasks* dan *jumping tasks* pada konsep larutan elektrolit dan non-elektrolit yaitu pembelajaran sudah berpusat pada siswa, kontribusi guru masih banyak pada sesi diskusi kelompok, pengolahan waktu, dan segi pedagogik.
3. Rancangan pembelajaran kolaboratif *sharing task* dan *jumping tasks* pada konsep larutan elektrolit dan non-elektrolit disusun dalam bentuk *chapter design* dan *lesson design* dengan prediksi respon siswa dan antisipasi diri guru. Kegiatan awal, siswa mengamati video *electrofishing* dan demonstrasi uji nyala lampu untuk mengatasi hambatan belajar terkait air dapat menghantarkan listrik. Kegiatan *sharing tasks*, siswa mendiskusikan tugas yang berisikan lima soal terkait konten yang sesuai dengan buku teks untuk mengatasi hambatan belajar yang teridentifikasi lainnya. Kegiatan *jumping tasks*, siswa diberikan tantangan berupa soal dengan level kesulitan lebih

tinggi yaitu menggambarkan proses ionisasi dan memprediksi sifat hantaran dari air hujan, air laut, dan air minum kemasan.

4. Implementasi rancangan pembelajaran *sharing tasks* dan *jumping tasks* pada konsep larutan elektrolit dan non-elektrolit menunjukkan terdapat respon siswa diluar prediksi. Antisipasi guru terhadap respon siswa dengan memberikan arahan jawaban. Kegiatan demonstrasi uji nyala lampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Kegiatan *sharing tasks* memfasilitasi siswa untuk saling membantu, saling belajar, dan saling berbagi pemikiran mereka dalam memecahkan masalah/tugas yang diberikan. Implementasi di kelas X MIA-2 menunjukkan terjadinya saling belajar antar siswa namun konsep yang siswa dapatkan lebih banyak berasal dari buku. Implementasi di kelas X MIA-1 menunjukkan aktivitas “*sharing*” yang lebih baik. Siswa sangat aktif berbagi pendapat dan pemikiran mereka selama kegiatan *sharing tasks*. Melalui komunikasi, siswa mengkonstruksi konsep berdasarkan hasil pemikirannya dan teman-temannya. Siswa berhasil “*jumping*” dari tingkat aktual ke tingkat potensialnya dengan *scaffolding* teman dan guru.

5.2. Implikasi

Implikasi dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Melalui pembelajaran kolaboratif *sharing tasks* dan *jumping tasks* berdasarkan hambatan belajar siswa dan refleksi diri guru dapat mengurangi hambatan belajar epistemologi dalam diri siswa.
2. Melalui pembelajaran kolaboratif *sharing tasks*, guru memfasilitasi siswa untuk saling belajar dengan saling membagi pemikirannya terkait materi pembelajaran sehingga siswa dapat membangun konsep pengetahuannya sendiri. Selain itu, pembelajaran *sharing tasks* dapat membangun karakter siswa seperti komunikatif, menghargai prestasi, toleransi, peduli, dan meningkatkan rasa ingin tahu.
3. Melalui *jumping tasks*, siswa dapat “*jumping*” dari kemampuan tingkat aktual ke tingkat potensialnya dengan *scaffolding*.
4. Melalui *lesson analysis*, guru dapat meningkatkan kemampuan refleksi dirinya sehingga proses pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik.

4.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Menggali lebih mendalam untuk menemukan hambatan belajar lainnya pada konsep larutan elektrolit dan non-elektrolit.
2. Memotivasi siswa untuk berani berpendapat di dalam kelompok maupun di depan kelas.
3. Merancang alat percobaan uji nyala lampu yang aman digunakan untuk siswa melakukan praktikum.
4. Mengurangi peran guru dalam menjelaskan konsep dan berganti peran menjadi fasilitator selama proses pembelajaran.
5. Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengimplementasikan rancangan pembelajaran pada subjek penelitian yang lebih luas dan lebih memperhatikan manajemen waktu dalam membuat rancangan pembelajaran kolaboratif *sharing tasks* dan *jumping tasks*.
6. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan rancangan pembelajaran berdasarkan hambatan ontologi atau hambatan didaktis pada konsep larutan elektrolit dan non-elektrolit
7. Pihak sekolah diharapkan dapat menghimbau guru untuk mengembangkan kompetensi guru melalui *self-reflection*